



Volterra,

Kota Nan Indah dan Menakjubkan di Italia

Indriani G.

Kota perbukitan Volterra di daerah Tuscany (Italia) yang terletak di provinsi Pisa, menyimpan pesona kuno yang layak dijelajahi. Bangunan-bangunan berdinding batu mendominasi hampir seluruh tampilan kota serta berbagai tempat bersejarah sepanjang perjalanan.

Volterra memiliki luas sekitar 252 km² dan didiami 11.000 penduduk. Dari kejauhan, Volterra tampak seperti benteng yang menjulang tinggi di atas bukit yang dibuat dari bebatuan berwarna kuning kecoklatan dari abad pertengahan. Ingat film *Twilight Saga*? Volterra dijadikan sebagai lokasi syuting tempat tinggal para *Volturi* dalam film tersebut.

Kecuali penduduk yang tinggal disana, untuk memasuki kota ini, kendaraan seperti bis atau mobil sewaan tidak boleh memasuki pintu gerbang sebagai jalan masuk ke dalam kota. Jadi para pengunjung atau turis, harus memarkirkan kendaraannya di tempat yang disediakan dan berjalan kaki guna menikmati keunikan kota yang terletak di bagian tengah Italia ini.

Volterra memiliki suasana dan atmosfer yang sangat khas, jalan-jalannya yang lengang, sempit, dan berlapis batu, serta dikelilingi bangunan-bangunannya yang terbuat dari batu. Rasanya seperti kembali ke abad pertengahan. Sepanjang jalan, sulit untuk menemukan jalan datar, hampir semuanya naik turun dan kadang

terjal. Jalan kecil seperti gang, kebanyakan berupa tangga dengan puluhan anak tangga. Namun bila sudah sampai di tempat ketinggian dari kota itu, hilang semua rasa penat karena indahnya hamparan pemandangan.

Tempat Unik

Walau penduduknya cukup sedikit, di kota ini terdapat penjara Fortezza Medicea yang dihuni oleh sekitar 150 narapidana. Uniknya, penjara yang memiliki tembok setinggi 60 kaki ini memiliki rumah makan sangat eksklusif didalamnya dan sudah dibuka sejak tahun 2006. Penjara ini masih digunakan hingga saat ini.

Selanjutnya gedung balai kota Palazzo dei Priori merupakan gedung tertua di Tuscany yang masih berdiri tegak. Bangunan yang dihias mewah ini menjadi inspirasi bagi Palazzo Vecchio di Florence. Sebuah prasasti di dekat pintu masuk utamanya memberitahu pengunjung bahwa istana tersebut dirancang oleh Maestro Riccardo pada awal abad XIII.

Roman Theater, walau tidak lagi berbentuk

seperti aslinya, namun kemegahannya masih terasa. Konon teater ini memiliki kapasitas pengunjung hingga 80.000 orang. Salah satu teater Romawi terbaik dan paling terpelihara di Italia ini ditemukan saat penggalian dilakukan pada tahun 50-an.

Setelah banyak tempat, mata tertuju pada *café-café* yang banyak bertebaran di sekeliling Duomo, tentu akan menjadi tempat pelepas lelah atau beristirahat sejenak. Lucunya, bila memilih duduk di luar *café*, ada biaya tambahan sekitar 1,5 hingga 2,5 Euro per orangnya. Biaya ekstra tersebut tidak akan ditambahkan dalam bon bila duduk di dalam *café*. Mungkin biaya tambahan tersebut berfungsi sebagai 'biaya' menikmati pemandangan dan sinar matahari.

Setelah mencoba seduhan kopi ala Volterra, pasti mata tertuju pada toko-toko yang menjual souvenir setempat. Uniknya lagi, tiap toko memiliki motif ukiran yang berbeda. Kebanyakan dibuat dari perak dan pualam (marmer). Harganya? Mungkin harga termurah bisa mencapai ribuan dalam mata uang setempat. **MD**

